# NASKAH DRAMA OPENING

**Sinopsis :**

# VIDIO TRONE

Kisah ini berlatar belakang dimasa lalu pada saat kerajaan Sriwijaya masih berjaya. Seorang pangeran dari China bernama Tan Bun An jatuh cinta kepada Siti Fatimah, puteri dari Raja Sriwijaya. Cinta mereka menghadapi berbagai tantangan hingga akhirnya mereka bersatu di Pulau Kemarau dan Mereka mendapat persetujuan yang di saksikan di Desa IUMC.

**Tokoh :**

* Tan Bun An :Rio Leonardo
* Siti Fatimah :Elizabeth
* Raja Sriwijaya :Yudist
* PR l,2,3,4,5,6 :V.Dira, Farrel, Beni, Ruben, Dion, Daru
* PT 1,2 :Arron, Marcello
* Narator :Elia
* Rakyat 1 :Cici
* Rakyat 2 :Alta

**ADEGAN 1 -**

### Lokasi :

*Diistana Sriwijaya, Raja Sriwijaya sedang menerima tamu dari China, Tan Bun An.*

**Raja Sriwijaya :** (tersenyum) Selamat datang Pangeran Tan Bun An. Bagaimana perjalanan Anda?

**Tan Bun An :** (membukuk hormat) Perjalanan saya sangat baik,Paduka. Terimakasih atas sambutan yang hangat.

**Raja Sriwijaya :** Lalu bagaimana mengenai bisnis yang saya tawarkan kala itu? Apakah Pangeran Tan Bun An menyetujuinya?

**Tan Bun An :** Setelah aku fikir, aku menyetujuinya namun mengenai pembagian hasil aku menginginkan untuk 70% untukku dan 30% untukmu bukkan 50:50 Paduka Raja.

**Raja Sriwijaya :** Baiklah jikalau begitu menurutmu Pangeran, bagaimana jika 60% untukmu dan 40% untukku,

**Tan Bun An** : Baik aku juga menyetujuinya jikalau begitu

**Raja Sriwijaya** : (mengulurkan tangan untuk berjabat tangan dengan raja) Deal?

**Tan Bun An :** (Menyambut tangan dari Paduka Raja dan berjabat tangan) Deal.

*Singkat cerita Pangeran Tan Bun An setiap bulannya datang memberikan hasil dari penjualan Tan Bun An di wilayah Paduka setiap bulannya dan pada saat*

*bulan berikunya hari dimana Pangeran Tan Bun An dan Puteri Raja Sriwijaya bertemu.*

**Raja Sriwijaya :** Silahkan duduk Pangeran

**Tan Bun An :** Terimakasih Paduka, aku hanya berkunjung untuk memberikan hasil dari pembagian di bulan ini.

*Ditengah perbincangan, Siti Fatimah memasuki ruangan dan membawa minuman.*

**Siti Fatimah :** (sopan) Ayah, aku membawakan teh untuk tamu kita.

**Raja Sriwijaya :** (tersenyum) Terimakasih, Puteriku, ini Pangeran Tan Bun An dari China. Pangeran, ini puteri ku Siti Fatimah.

**Tan Bun An :** (terpesona) Senang bertemu dengan Anda, Puteri Siti Fatimah.

**Siti Fatimah :** (tersenyum malu) Senang bertemu dengan Anda juga, Pangeran Tan Bun An.

Setelah berbincang – bincang dengan raja dan putri **Tan Bun An** pun pamit pulang, pada saat mau pulang **Tan Bun An** diantar **Siti Fatimah** untuk keluar dari kerajaan sriwijaya, setelah sampai diluar:

**(Scene** : (saat **Siti Fatimah** mengantar **Tan Bun An** raja menoleh kearah luar den memperhatikan pembicaraan mereka))

**Tan Bun An** : terimakasih putri siti fatimah telah menjamu saya dengan baik.

**Siti Fatimah** : dengan senang hati pangeran.

**Tan Bun An** : (sambil tersenyum **Tam Bun An** berkata) setelah aku bertemu kamu hari ini, aku jadi berencara untuk mengajak kamu untuk menghabiskan waktu bersama mengelilingi wisata yang ada ditanah ini, apakah kamu bersedia, (sambil menunggu jawaban siti fatimah) gimana kalau hari jumat minggu depan?

**Siti Fatimah** : (tanpa berfikir lama siti pun mengiyakan sambil tersenyum)

**Tan Bun An** pun pergi

## ADEGAN 2 -

### Lokasi :

*Shoot lokasi wisata palembang apapun itu/kuliner palembang apapun(beserta narasi cerita dari wisata atau kuliner tersebut dalam bentuk dialog(dubbing) antara siti fatimah dan tan bun an.*

*Beberapa minggu kemudian, Tan Bun An dan Siti Fatimah sering bertemu dan menghabiskan waktu bersama-sama.*

**Tan Bun An :** (melihat ke arah Siti Fatimah) Fatimah, aku merasa sangat beruntung bisa bertemu denganmu. Kau sangat bereda dari wanita yang pernah kutemui.

**Siti Fatimah :** (tersenyum) Aku juga mmerasa beruntung, Pangeran. Kau membuat hari-hariku lebih berwarna.

**Tan Bun An :** (mengambil tangan Siti Fatimah) Fatimah maukah kau menjadi istiku?

**Siti Fatimah :** (terkejut) Pangeran, aku mencintaimu. Tapi aku ragu dengan keluargaku apakah ayah akan merestui hubungan kita?

**Tan Bun An :** Akan aku coba Fatimah.

*Tanpa mereka sadari, selama Tan Bun An dan Siti Fatimah menghabiskan waktu bersama ada Rakyat yang memata-matai mereka dan melaporkan kepada Raja Sriwijaya (rakyat tidak mengetahui siapa itu Tan Bun An yang mereka tahu Tan Bun An hanya seorang penjual di pasar)*

**Rakyat 1 :** (berbicara dengan Rakyat 2) Hei, apakah kamu melihat ada Puteri Raja bersama dengan seorang laki-laki disana?

**Rakyat 2 :** ohiya aku melihat itu, siapakah laki-laki yang bersama dengan Puteri Raja itu

**Rakyat 1 :** (terkejut) Astaga, ternyata itu Tan Bun An. Kurang ajar berani-beraninya dia menemui Puteri Raja.

**Rakyat 2 :** Kita harus segera melaporkan hal ini kepada Paduka Raja agar Tan Bun An mendapatkan hukuman

*Rakyat pun langsung menuju ke rumah Raja Sriwijaya untuk melaporkan kejadian yang mereka lihat. Namun Paduka Raja tidak merespon sama sekali dan hanya diam samnbil memasang muka marah saat mendengar laporan tersebut, setelah mendengar laporan tersebut raja memanggil prajuritnya dan berkata.*

**Raja Sriwijaya :** (sambil muka marah) Prajurit jikalau menemukan

**Tan Bun An** tangkap dan berikan kepada saya

**Prajurit :** Siap Raja...... (dan pergi meninggalkan raja)

# LIVE ACTION

*Aula xcs kalau bisa segelap mungkin 2 kursi untuk raja dan putri sudah tersedia senelum raja dan putri masuk ke area depan panggung.  
  
Raja dan putri pun masuk dalam keadaan tegang, raja dan putri langsung duduk di dua kursi yang telah disediakan.*

*6 prajurit raja standby untuk menjaga keamanan istana raja.*

*Pada saat itu juga* **Tan Bun An** datang untuk membagi hasil pada bulan

*Itu, pada saat* **Tan Bun An** turun dari kapal (yang berisikan 6 guci emas) dan masuk di kawal 2 prajuritnya dan prajuritnya pun diatahan oleh **PR5,PR6** dan mereka berkonflik diluar area xcs.

**Tan Bun An** pun lanjut masuk kedalam istana raja, **PR3,PR4** mengahampiri **Tan Bun An** dan menarik/menyeret paksa **Tan Bun An**(**Tan Bun An** sambil berteriak)

Mendengar teriakan itu **Siti Fatima** tersadar bahwa ada **Tan Bun An** disekitar istana raja dan langsung menghampiri suara teriakan itu. Pada saat **Siti Fatimah** mengahmpiri suara itu **PR1,PR2** langsung mengejar dan menahan(menarik balik) **Siti Fatimah** agar gagal meghampiri **Tan Bun An.**

**Tan Bun An** pun diseret sampai di hadapan raja dan **Tan Bun An** sujud di depan raja, raja berdiri dan langsung berkata:

**Raja Sriwijaya :** Dengan izin siapa engkau membawa putriku, sehingga engkau bisa mengajaknya pergi tanpa seizinku?

**Tan Bun An :** Maafkan aku paduka, aku tidak bermaksud jahat untuk mengajak putri mu pergi, tetapi sejak awal aku bertemu dia aku jatuh cinta kepadanya dan berniat ingin mengenal ia lebih dalam.

**Raja Sriwijaya :** Jatuh cinta bukanlah alasan untuk bertindak sembarangan. Engkau seharusnya meminta izin terlebih dahulu. Bagaimana aku bisa mempercayaimu setelah tindakan ini?

**Tan Bun An :** Paduka, aku benar-benar menyesal atas kelancanganku. Aku siap menerima hukuman apa pun, tetapi izinkan aku membuktikan niat tulusku. Aku ingin melamar putrimu secara resmi dan menunjukkan bahwa cintaku padanya adalah murni.

**Raja Sriwijaya :** (tersenyum ) Aku menghargai keberanianmu untuk mengakui kesalahanmu. Namun, kepercayaan adalah sesuatu yang harus dibangun. Aku akan mempertimbangkan lamaranmu, tetapi engkau harus membuktikan kesungguhanmu dengan tindakan, bukan hanya kata-kata.

**Tan Bun An :** Terima kasih, paduka. Aku akan melakukan apa saja untuk membuktikan kesungguhan cintaku. Apa yang engkau inginkan dari padaku aja sebagai bentuk kesungguhanku untuk melamar putrimu.

**Raja Sriwijaya :** Sebagai syarat, aku memberikan mu waktu selama seminggu untuk membawa padaku empat guci yang berisikan emas. Itu akan menjadi tanda keseriusanmu dan bukti bahwa engkau mampu menjaga putriku dengan baik.

**Tan Bun An :** Tidak perlu menunggu seminggu paduka raja aku telah membawanya sekarang, bahkan aku membawakan sesuatu yang sangat spesial kepadamu sebagai bukti ketulusan cintaku pada putrimu raja.

**Tan Bun An** menyuruh prajuritnya sambil berteriak untuk membawa 4 guci tersebut(diisi dengan penjelasan 4 guci dapatnya dari mana suapay ga kosong” banget, seperti perdagangan sumber daya yang ada di palembang).

Prajurit **Tan Bun An** masuk dan memberikan 4 guci tersebut. **Siti Fatimah** pun langsung lari menghampiri **Tan Bun An** dan berkata:

**Siti Fatimah :** Terimakasih Pangeran. Kau telah datang menjemputku dan memenuhi semua persyaratan yang diinginkan oleh Ayahku.

**Tan Bun An :** (memberikan senyuman hangat) Tentu saja, aku tidak akan meninggalkanmu, namun aku telah menyiapkan sesuatu yang lebih spesial(surat kekuasaan IUMC) selama ini yang akan kebrikan kepada raja untuk melamarmu.

**Siti Fatimah** menerima dan membuka surat kekuasaan IUMC terkejut dan langsung memberikan kepada ayahnya, raja pun terkejut membacanya dan langsung mengarahkan surat itu dengan dibuka secara perlahan kearah PESERTA IUMC 2O24 dan surat tersebut pun diberikan ke rektorat.